

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti memakai pendekatan kualitatif yakni tahapan penelitian khusus objek yang enggan bisa diteliti dalam statistik ataupun kuantitatif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai sebuah tahapan guna memperoleh pemahaman yang lebih optimal tentang kompleksitas yang terdapat padahubungan seorang. Arti itu menunjukkan banyak kunci pada kepenelitian kualitatif yakni tahapan, pemahaman, kompleksitas, hubungan serta manusia. Sasaran utama penelitian kualitatif yakni manusia sebab manus yakni sumber masalah problem sekalian penyelesaian problem. Sekalipun demikian penelitian kualitatif enggan sajamemberi batasan sejarah , benda berwujud foto, artefak, peninggalan-peninggalan peradaban kuno serta lainnya. Intinya penelitian kualitatif diarahkan guna memaparkanserta menganalisakejadian, peristiwa, program sosial, sikap, kepercayaan, pendapat serta pemikiran manusia dengan individu ataupun kelompok yang diamati.¹

Jenis penelitian yang dipakai peneliti yakni studi kasus. Penelitian studi kasus yakni penelitian yang menyeluruh tentang problem tertentu yang perolehannya yakni gambaran lengkap serta terorganisasi tentang

¹M. Djunaidi Ghony serta Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media, 2012), 13.25.

problem. Penelitian tersebut melingkupi semua siklus kehidupan, namun kadang-kadang hanya terdiri segmen-segmen tertentu dalam faktor-faktor kasus. Tujuan penelitian studi kasus yakni dalam pokoknya memaparkan dalam intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, serta interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga serta masyarakat.²

B. Kehadiran Peneliti

Selaras dalam pendekatan penelitian tersebut kehadiran penulis dilapangan begitulah penting serta dibutuhkan. Kehadiran peneliti tersebut bermaksud guna menentukan serta melakukan eksplorasi data yang mengenai dalam fokus penelitian. Pada penelitian tersebut peneliti yakni instrumen kunci yang memiliki peran aktif sebab secara langsung mengamati serta mewawancarai subjek serta objek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian tersebut dilakukan di Objek Wisata Air Terjun yang terletak di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Rute menuju tempat Objek Wisata Air Terjun ini yakni dari pusat Kota Kediri ataupun alun-alun Kota Kediri mengarah ke arah barat. Melewati terminal baru serta lurus ke arah barat memasuki Kecamatan Mesen. Kemudian memasuki jalan berliku-liku serta menanjak karena berada di kawasan pegunungan. Jarak \pm 25 KM dari pusat kota.

² Cholid Narbuko serta Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 46.

D. Sumber Data

Pada sebuah penelitian dibutuhkan data-data yang hendak menolong peneliti guna memperkuat kesimpulan yang dibuat. Adapun sumber data pada kepenelitian tersebut yakni subjek dimana data itu diperoleh³. Data tersebut didapatkan dari data pengkajian bermacam sumber serta pengalaman penulis saat berkunjung Objek Wisata Air Terjun di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Pengkajian serta pengalaman penulis tersebut yang dapat memberi penunjang untuk peneliti guna melaksanakan penelitian. Sumber data dibedakan menjadi 2 bagian yakni:

1. Sumber data primer ataupun data tangan pertama

Sumber data primer yakni data yang asalnya dari sumber asli ataupun tangan pertama. Data tersebut enggan tersedia pada bentuk terkompilasi ataupun pada bentuk file-file. Data tersebut wajib ditemukan lewat narasumber ataupun pada istilah teknisnya narasumber. narasumber dalam penelitian tersebut ialah masyarakat yang bekerja sebagai petugas serta pedagang di Objek Wisata Air Terjun di Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

2. Sumber data sekunder ataupun data tangan kedua

Sumber data sekunder yakni telah tersedia sehingga tinggal menemukan serta mengelompokan. Pada penelitian tersebut yang termasuk pada data sekunder yakni berwujud dokumen-dokumen yang

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi V* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), 211.

berikatan dalam fokus penelitian yang dapat penulis peroleh di kantor Desa Jugo Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada kepenelitian tersebut yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Program observasi yakni melaksanakan pencatatan dalam runtut kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang disaksikan serta hal-hal lain yang dibutuhkan pada mendukung penelitian yang sedang dilaksanakan. Dalam tahapan awal observasi dilaksanakan secara umum, peneliti mengelompokan data ataupun informasi sebanyak mungkin. Tahapan kemudian peneliti wajib melaksanakan observasi terfokus yakni dari menyempitkan data ataupun informasi yang dibutuhkan akhirnya peneliti bisa menemukan pola-pola perilaku serta ikatan yang terus menerus terjadi.

Pada hal tersebut peneliti langsung observasi ke tempat penelitian guna mengamati kegiatan masyarakat yang bekerja di Objek Wisata Air Terjun, menulis hal-hal yang dianggap penting yang berikatan dalam ekonomi keluarga.

2. Wawancara

Wawancara yakni percakapan dalam arti tertentu serta yakni proses Tanya jawab secara lisan. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh 2 pihak, yakni pewawancara yang memberi pertanyaan serta narasumber yang

memberi jawaban dalam pertanyaan. Wawancara yang dilaksanakan memiliki sifat secara mendalam. Hal tersebut dilaksanakan bertujuan peneliti bisa mendapatkan data ataupun informasi sebanyaknya serta se jelasnya.⁴ Serta menggali secara menyeluruh tentang fokus problem yang diteliti sehingga bisa menyajikan data secara lengkap tentang pemikiran, motivasi serta pendapat narasumber.

Manfaat wawancara yakni memungkinkan penulis memperoleh semua data yang banyak, sebaliknya kelemahannya yakni sebab wawancara rentan terhadap respon yang kurang sesuai, maka kerjasama yang baik dari sisi pewawancara yang bersangkutan wajib menciptakan pertanyaan yang enggan membuat jawaban yang panjang serta bertele-tele sehingga jawaban menjadi terfokus.

Pada penelitian tersebut wawancara dilaksanakan dalam masyarakat yang bekerja sebagai petugas serta pedagang di Objek Wisata Air Terjun, serta orang-orang yang hendak menambah informasi yang berikatan dalam titik penelitian. Kemudian pada penelitian tersebut peneliti memakai metode wawancara mendalam. Wawancara dilaksanakan beserta bebas dalam kondisi informal dan pertanyaan enggan terstruktur akan tetapi tetap mengarah dalam titik penelitian.⁵

Narasumber yang peneliti pilih yakni narasumber yang dianggap mengetahui tentang inti problem yang bersangkutan. Penelitian menulis

⁴Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori serta Praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 160.

⁵Moleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 186.

apapun yang narasumber berikan serta melakukan diskusi yang enggan jelas tanpa memberi pengaruh pada narasumber.

3. Dokumentasi

Kajian dokumen yakni sarana penolong peneliti pada mengelompokan data ataupun informasi bentuk surat-surat, catatan harian, laporan, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis, ketentuan tertentu serta bahan-bahan tulisan lainnya. Teknik pencarian data tersebut begitu manfaat sebab terdapat dilaksanakan dalam tanpa mengganggu objek ataupun keadaan penelitian. Penelitian dapat mempelajari dokumen-dokumen itu serta bisa mengetahui poin-poin yang dianut oleh objek yang diteliti. Pemakaian dokumen tersebut berkesinambungan dalam apapun disebut analisis isi. Tahap menganalisis isi dokumen yakni dengan memeriksa dokumen berdasarkan sistematika bentuk-bentuk komunikasi yang ditulis secara tertulis pada bentuk dokumen dalam objektif. Teknik dokumentasi dipakai guna melengkapi teknik observasi serta wawancara.⁶

F. Analisis Data

Analisis data yakni proses organisasi data. Data yang terkumpul bisa berwujud catatan lapangan, komentar peneliti, gambar foto, dokumen, laporan, biografi, artikel serta lainnya. Program analisis data yakni mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode serta mengategorikannya. Proses organisasi serta pengelolaan data itu bermaksud menentukan tema serta

⁶Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori serta Praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 175.

konsepsi kerja yang hendak diangkat menjadikan teori substansi. Dalam demikian analisis data dilaksanakan pada proses. Tahapan yakni pelaksanaannya dari dilaksanakan mulai proses mengumpulkan data serta dikerjakan secara intensif yakni sesudah meninggalkan lapangan.

Pekerjaan melakukan analisa data membutuhkan pemusatan perhatian, pengarahan tenaga serta pikiran peneliti. Pada analisa data kualitatif yakni bagian terpenting penelitian sebab dari analisis tersebut hendak mendapatkan temuan.⁷ Data tersebut umumnya berwujud bukti, catatan ataupun yang berkesinambungan dalam penelitian. Data tersebut didapatkan dari dokumen-dokumen di kantor desa.

1. Reduksi data

Data yang didapat dari lapangan senilai cukup banyak, guna tersebut maka butuh dicatat dengan runtut serta teliti. Contohnya sudah dikatakan makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data hendak makin banyak, kompleks serta rumit. Maka segera dilaksanakan analisa data ataupun reduksi data. Mereduksi memiliki arti menyimpulkan, menentukan hal-hal yang pokok, menitikan dalam hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya. Dalam demikian data yang sudah direduksi hendak memberi gambaran yang lebih jelas, serta menggampangkan peneliti guna melaksanakan pengumuman data selanjutnya, serta menemukan jika dibutuhkan. Reduksi data bisa ditolong dalam peralatan

⁷Ibid,209.

elektronik contohnya komputer mini, dalam memberi kode dalam aspek-
aspek tertentu.

2. Penyajian data

Sesudah data direduksi, maka tahapan kemudiannya yakni
mendisplaykan data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat
dialaksanakan pada bentuk pemaparan singkat, bagan, ikatan antar
kategori, *flowchart* serta sejenisnya. Dalam mendisplaykan data, maka
hendak mudah guna memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja
kemudian sesuai apa yang sudah dipahami tersebut.⁸

Miles serta Huberman membatasi sebuah penyajian data sebagai
kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan terdapatnya
penarikan kesimpulan serta mengambil tindakan. Ia meyakini bahwasanya
penyajian-penyajian yang lebih baik yakni sebuah tahapan yang pokok
untuk analisis kualitatif yang valid, yang terdiri: bermacam jenis matrik,
grafik, jaringan serta bagan. Seluruhnya dirancang guna menyatukan
informasi yang tersusun pada sebuah bentuk yang padu serta gampang
diraih.⁹ Dalam demikian seseorang penganalisis bisa menyaksikan apa yang
sedang terjadi, serta memilih apakah menarik kesimpulan yang sesuai
ataukah terus melangkah melaksanakan analisis yang berdasarkan saran
yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin bermanfaat.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 405

⁹ Milles serta Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992), 15.

3. Penarikan kesimpulan

Tahapan ketiga pada analisis data kualitatif yakni menarik kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dilaksanakan masih memiliki sifat sementara, serta hendak berubah jika enggan menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahapan mengumpulkan data selanjutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahapan awal, didukung oleh bukti-bukti yang sesuai serta konsisten waktu peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan yakni kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan pada penelitian kualitatif yakni temuan baru yang sebelumnya pernah ada. Temuan bisa berwujud deskripsi ataupun uraian sebuah obyek yang sebelumnya masih remang-remang ataupun gelap sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, bisa berwujud kausal ataupun interaktif, hipotesis ataupun teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada rangka mendapatkan kesimpulan yang sesuai serta objektif dibutuhkan kredibilitas data. Kredibilitas data disimpulkan guna membuktikan bahwasanya apa yang sukses dikumpulkan selaras dalam pernyataan apa yang ada pada latar penelitian. Keabsahan data tersebut juga bisa dicapai dalam tahapan pengumpulan data yang sesuai.¹⁰ Dalam penelitian ini dilakukan dua teknik yakni:

¹⁰H. Afifuddin serta Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2012), 143.

1. Triangulasi Data

Triangulasi data yakni metode pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data, guna kebutuhan pengecekan sebagai bahan pembandingan pada datanya. Pada penelitian tersebut memakai triangulasi data (triangulasi sumber) yakni membandingkan serta mengecek balik derajat kepercayaan ataupun informasi yang didapat lewat waktu serta alat yang berbeda dalam teknik kualitatif. Informasi yang didapatkan selalu dibandingkan dalam data yang lainnya guna mengecek keercayaan sebuah informasi yang didapat lewat waktu serta alat yang berbeda.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan menentukan ciri-ciri serta unsur-unsur pada keadaan yang relevan dalam problem ataupun isu yang ditemukan serta kemudian menitikan diri dalam hal-hal itu secara langsung.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada kepenelitian tersebut penelitian lewat beberapa tahapan penelitian yakni :

1. Tahap pra lapangan, yakni terdiri program menemukan problem penelitian, menghubungi lokasi penelitian, merancang seminar penelitian.
2. Tahapan pekerjaan lapangan, terdiri program mengelompokan data yang mengenai dalam fokus penelitian.

3. Tahapan analisis data, terdiri analisa data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data serta memberikan arti.
4. Tahapan kepenulisan laporan, terdiri program proses menyusun hasil konsultasi pada pembimbing serta perbaikan hasil.¹¹

¹¹Moelong, *Kualitatif*, 175-177.

